

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Objek dan Subjek Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat) (Darmawan, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan asset, profitabilitas yang diukur dengan ROA dan kebijakan dividen yang diukur dengan dividen payout ratio (DPR). Oleh karena itu objek dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan (X_1), dan profitabilitas (X_2) sebagai variabel independent/bebas. Sedangkan yang menjadi variabel dependent/terikat adalah kebijakan dividen (Y). Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 .

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 .

3.2.Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono, (2012). “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variable serta untuk menguji hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan

untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012).. Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Arikunto S, 2006). Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 - 2015.

3.2.2. Desain Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik serta memberikan hasil yang optimal, maka harus dilakukan sebuah perencanaan penelitian (desain penelitian). Desain penelitian diklasifikasikan kedalam tiga jenis (Hasan, 2002), yaitu :

1. Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015..

3.3.Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2012) pengertian variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yang digunakan yaitu Pertumbuhan Perusahaan (X_1) dan Profitabilitas (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kebijakan Dividen sebagai variabel (Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Pertumbuhan Perusahaan (X1)	Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva (Kallapur dan Trombley,2001)	Indikator yang digunakan adalah Pertumbuhan asset : $\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Assets}(t-1)} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas (profitability ratio), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya	Indikator yang digunakan adalah Return On Asset : $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}/\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Gina Rafika Rahmawati, 2017

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(Hery, 2016).		
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Martono dan Harjito (2007)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam (Arikunto S. , 2006), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara seperti lewat orang lain atau dokumen.

Data sekunder dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pustaka, dokumentasi, analisis isi, dan tes proyeksi (Darmawan, 2013). Secara terperinci, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 dan data mengenai profil perusahaan.
- b. Data statistik yang diterbitkan oleh BEI dalam IDX annual report.
- c. Data historis pergerakan saham pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari www.idx.co.id.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah, atau penelitian terdahulu serta web browsing pada situs situs yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai teori pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Seluruh data penelitian diperoleh dari dokumen yang dipublikasikan oleh sebuah laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar (2008:137). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2012,119 dalam Habibullah,2013). Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

3.5.2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau keseluruhan populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, serta digunakan sebagai bagaian representative dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor

Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 mengenai pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan asset dan Profitabilitas yang diukur dengan ROA, serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* (DPR) yang tertera pada laporan keuangan perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012). *Purposive sampling* adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri (Darmawan, 2013). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang tercatat di sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
3. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang sahamnya tercatat dan masih beroperasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015
4. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang membagikan dividen pada tahun 2011 – 2015
5. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang menyediakan laporan keuangan tahun 2011 sampai tahun 2015
6. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi memiliki kelengkapan data

Berdasarkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang di publikasikan oleh IDX, Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan

Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 56 perusahaan. Perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan menjadi 20 perusahaan. Seleksi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
2	RAJA	Rukun Raharja Tbk
3	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk
4	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
5	EXCL	XL Axiata Tbk
6	ISAT	Indosat Tbk
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
8	INDY	Indika Energi Tbk
9	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
10	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
11	CASS	Cardig Aero Services Tbk
12	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk
13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
14	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
15	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
16	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
17	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
18	TPMA	Trans Power Marine Tbk
19	TRAM	Trada Maritime Tbk
20	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber : Idx.co.id

3.6.Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variable bebas yaitu pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap variable terikat yaitu kebijakan dividen, antara lain :

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari www.idx.co.id dan sahamok.com
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, yaitu Pertumbuhan Perusahaan (X1), Profitabilitas(X2) dan Kebijakan Dividen(Y).
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan Pertumbuhan Aset pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI 2011-2015
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* ROA pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI 2011-2015
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* DPR pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI 2011-2015
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI 2011 – 2015

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel

tersebut. analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

1. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Besarnya tingkat pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen kegggg pada pemegang saham. Rasio Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan rumus berikut :

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Assets}(t-1)} \times 100\%$$

2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio

profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} / \text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut apakah laba yang didapatkan akan dibayarkan sebagai dividen atau akan dijadikan laba ditahan untuk perusahaan. Indikator dari kebijakan dividen yaitu dividend payout ratio, yaitu perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum, analisis data deskriptif kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

3.7. Analisis Statistik

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi multipel yang digunakan. Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, maka digunakan uji Durbin Watson. Adapun kriteria pengujiannya adalah :

- (a) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- (b) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIP). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang dimiliki Tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2. Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis berapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas. Lalu, variable dependen yaitu Kebijakan Dividen.

Menurut Sudjana (2003) regresi linear multipel adalah “hubungan antara sebuah peubah tak bebas dan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi.” Bentuk umum persamaan regresi multipel adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- \hat{Y} : Kebijakan deviden (DPR)
- a : konstanta (harga Y untuk $X_1 = 0$, $X_2 = 0$)
- b_1 : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_1
- b_2 : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_2
- X_1 : Pertumbuhan Perusahaan (Pertumbuhan Aset)
- X_2 : Profitabilitas (ROA)

3.7.3. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakarsa, 2006).

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independend (X) yaitu Pertumbuhan Perusahaan (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y). Statistik hipotesis yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

H_a : Terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

H_a : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

3.8. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apabila variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat, langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Membuat formula hipotesis

1. H_0 : $\beta_i = 0$ (hipotesis nihil) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. $H_0 : \beta_i \neq 0$ (hipotesis alternatif) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Menentukan nilai F-tabel yang menggunakan level of significant sebesar 5%. Uji

signifikansi menggunakan uji F dapat dirumuskan dengan :

$$F = \frac{JK(Reg) / k}{JK(S) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

F_{reg} = F hitung

JK (Reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK (Res) = Jumlah Kuadrat Residual

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel

$JK(Reg) = \beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y$

$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikasinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinya lebih daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_a = Regresi berarti

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan dapat dilanjutkan.

3.9. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Hasan, 2002:266). Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut ini:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \widehat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^{2i}}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan:

t = Nilai thitung

β_1 = Koefisien regresi X_1

$S\beta_1$ = Kesalahan Baku (Standar Error) Koefisien Regresi X_1

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% (α 0,05) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

– Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen
 $H_a : \beta_1 < 0$, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen
 $H_a : \beta_2 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.